

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI

Andy Prasetyono¹, Titik Haryati², I Made Sadana³

¹ SMP Negeri Kab. Demak

^{2,3} Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRI Semarang

Email: prasetyono.andy1976@gmail.com¹, titikh30@gmail.com²,
sudana080556@gmail.com³

Abstrak

Kinerja guru dapat dikatakan bermutu bila menghasilkan karya yang baik dan dapat menghantarkan peserta didik untuk dapat meraih prestasi. Pembinaan dan pendampingan yang baik yang dilakukan oleh kepala sekolah menjadikan semangat dan motivasi guru meningkat sehingga kinerja guru mendapatkan hasil yang maksimal. Tujuan dari penelitian ini untuk: 1) untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, 2) untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, 3) untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Kembangarum 1 Mranggen.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Analisis data dengan tiga langkah: reduksi data, menyajikan data, dan menarik simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Kepala sekolah memberikan pembinaan kedisiplinan dan teladan yang dimasukkan dalam kegiatan perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. 2) Kepala sekolah melaksanakan kegiatan seminar dan pelatihan, melakukan kerja sama dengan lembaga pendidikan lain, mendatangkan para ahli, mengadakan supervisi akademik dengan rutin, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai yang masuk dalam kegiatan pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. 3) Kepala sekolah melakukan evaluasi pada aspek perencanaan dan pelaksanaan kegiatan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Kembangarum 1 Mranggen.

Simpulan Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru telah dilakukan melalui pelaksanaan yang sesuai dengan prinsip manajemen yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penulis menyarankan agar kepala sekolah diharapkan membuat dan menyusun perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dengan baik.

Kata Kunci : Strategi Kepala Sekolah, Peningkatan Kinerja Guru

Abstract

Teacher performance can be said to be of high quality if it produces good work and can lead students to achieve achievements. Good coaching and mentoring carried out by the principal makes the enthusiasm and motivation of teachers increase so that teacher performance gets maximum results.

The aims of this study are: 1) to describe and analyze the principal's strategic planning in improving teacher performance, 2) to describe and analyze the implementation of the principal's strategy in improving teacher performance, 3) to describe and analyze the

evaluation of the principal's strategy in improving teacher performance. at the State Elementary School Kembangarum 1 Mranggen.

The research approach used is qualitative. Qualitative research design through three stages, namely: orientation, exploration focus, and data analysis. Data collection techniques are interviews, observation and documentation. This research uses triangulation technique. Data analysis with three steps: data reduction, presenting data, and drawing conclusions.

The results of the study indicate that: 1) The principal provides discipline and exemplary guidance which is included in the principal's strategic planning activities in improving teacher performance. 2) Principals carry out seminars and training activities, collaborate with other educational institutions, bring in experts, conduct regular academic supervision, provide adequate facilities and infrastructure that are included in the activities of implementing the principal's strategy in improving teacher performance. 3) The principal evaluates the planning and implementation aspects of the principal's strategy in improving teacher performance at the State Elementary School of Kembangarum 1 Mranggen.

Conclusion The principal's strategy in improving teacher performance has been carried out through steps or procedures in accordance with management principles which consist of three activities, namely, planning, implementation, and evaluation. The author suggests that school principals are expected to make and arrange planning, implementation and evaluation well.

Keywords: *Principal Strategy, Teacher Performance*

A. PENDAHULUAN

Kepala sekolah merupakan sumber daya atau guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah yang mempunyai kompetensi tertentu dan dapat menjalankan tugas serta perannya sebagai seorang pemimpin atau kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki fungsi dalam menjalankan tugasnya di sekolah. Fungsi tersebut terdapat dalam Permen 13 tahun 2007, tentang standar kepala sekolah yang di dalamnya memuat berbagai kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin pada suatu satuan pendidikan. Adapun kompetensi-kompetensi tersebut mencakup: kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan kompetensi sosial.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri Kembangarum 1 Mranggen dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kembangarum 1 Mranggen adanya peningkatan dibandingkan dengan Sekolah Dasar Negeri yang lain di daerah Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak dalam hal penilaian kinerja guru (PKG). Dorongan dan arahan yang diberikan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan kinerja guru perlu dilakukan dalam melakukan kegiatan pengembangan diri di sekolah serta guru perlu diikutsertakan dalam

program pelatihan dan seminar sehingga kinerja guru semakin meningkat. Hasil penilaian kinerja guru saya sajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Data PKG Sekolah Dasar Negeri Kembangarum 1 Mranggen
2019 - 2021

No	Guru	Nilai PKG		
		2019	2020	2021
1	R1	75	77	78
2	R2	73	75	80
3	R3	74	77	82
4	R4	75	78	80
5	R5	77	78	82
6	R6	71	73	75
7	R7	73	75	77
8	R8	74	75	78
9	R9	75	77	80

Sumber Data: kepegawaian Sekolah Dasar Negeri Kembangarum 1 Mranggen2021

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa penilaian kinerja guru mengalami peningkatan. Hasil penilaian kinerja guru di atas mengalami perbaikan yang lebih baik, salah satunya yaitu strategi kepala sekolah atau kinerja kepala sekolah. Kepala sekolah dituntut untuk memimpin dan mengelola pendidikan di lingkup mikro, sehingga perlu adanya strategi-strategi yang harus diterapkan dalam kepemimpinannya, karena pada saat ini banyak kepala sekolah yang hanya menjalankan tugasnya dengan cara-cara yang masih konvensional tanpa adanya pembaharuan maupun strategi baru dalam melaksanakan tugasnya. Penerapan strategi dimaksudkan untuk mempermudah dan memperlancar jalannya program yang sudah direncanakan sebelumnya agar tujuan dari program tersebut dapat terwujud dan terlaksana sesuai yang diharapkan. Apabila kepala sekolah melaksanakan programnya dengan menyusun strategi-strategi terlebih dahulu, maka program yang direncanakan dapat berjalan, walaupun dalam pencapaian tujuannya perlu waktu dan proses supaya hasilnya maksimal, karena strategi merupakan pola kerja dari program yang telah dibuat dan telah dipikirkan baik dari segi baik dan buruknya.

Setiap kepala sekolah harus mempunyai keterampilan manajerial yang baik dalam mengelola sekolah yang dipimpinnya. Kemajuan serta perkembangan sekolah sangat dipengaruhi oleh pemimpin sekolah itu sendiri yaitu kepala sekolah. Keterampilan manajerial kepala sekolah yang baik dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan sekolah itu sendiri, baik dalam hal pembelajaran, perkembangan kinerja guru beserta staf yang bertugas di sekolah, serta pelaksanaan program-program yang sudah direncanakan berjalan dengan

semestinya.

Sekolah Dasar Negeri Kembangarum 1 Mranggen terletak di Jalan Raya Kembangarum Mranggen Kabupaten Demak yang daerahnya di pinggiran jalan. Jumlah guru yang sudah PNS berjumlah 3 orang, P3K berjumlah 6 orang, guru wiyata bakti berjumlah 2 orang, dan 1 penjaga sekolah. Semua guru Sekolah Dasar Negeri Kembangarum 1 Mranggen sudah berpendidikan S1 (Sarjana) sesuai dengan ketentuan dinas pendidikan. Keunikan Sekolah Dasar Negeri Kembangarum 1 Mranggen merupakan sekolah dasar negeri yang memiliki penanaman karakter sikap kesopanan siswa yang baik dan kesadaran budaya bersih buang sampah pada tempatnya di sekolah.

Tujuan utama dalam penelitian ini untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Kembangarum 1 Mranggen, tujuan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Kembangarum Mranggen
- Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Kembangarum 1 Mranggen.
- Untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Kembangarum 1 Mranggen.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah mengacu kepada pendekatan penelitian kualitatif. Moleong (2012:6) memberikan pengertian bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, strategi dan tindakan.

Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti secara rinci dan dibentuk dengan kata. Menurut Sugiyono (2015: 15) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Menurut Creswell (2014: 135) memaparkan suatu penelitian dapat disebut sebagai penelitian kasus apabila proses penelitiannya dilakukan secara mendalam dan menyeluruh terhadap kasus yang diteliti. Penelitian kasus dipilih sebagai pendekatan penelitian ini karena untuk memahami perilaku kegiatan manajemen atau pengelolaan harus dipotret melalui penelitian

lapangan sehingga dapat menemukan pengetahuan yang mendalam terkait strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan peneliti ingin melakukan analisis terhadap perilaku secara alamiah tentang strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Kembangarum 1 Mranggen. Dari pendekatan penelitian ini kemudian peneliti mencari data-data yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah. Jenis data yang diperoleh peneliti dapat berupa hasil wawancara, hasil observasi dan data-data berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah. Setelah data-data terkumpul kemudian peneliti melakukan analisis data dan mendeskripsikan serta menganalisis dari data yang diperoleh peneliti tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi strategi kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kembangarum 1 Mranggen

Dalam penelitian ini data yang di ambil adalah data kualitatif, hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih dalam mengenai data. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan tersebut sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan secara tatap muka (bertemu langsung dengan yang diwawancarai). Wawancara yang dilakukan tentunya memiliki suatu tujuan. Tujuan wawancara adalah memperoleh 1) rekonstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, memotivasi, pengakuan, kerisauan dan sebagainya. 2) rekonstruksi keadaan tersebut berdasarkan pengalaman masa lalu. 3) proyeksi keadaan tersebut yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang, dan 4) verifikasi, pengecekan, dan pengembangan informasi yang telah didapat sebelumnya.

Tahap-tahap pelaksanaan wawancara menurut Moleong (2012:199) meliputi 1) menentukan siapa yang diwawancarai, 2) mempersiapkan wawancara, 3) melakukan wawancara dan memelihara agar wawancara produktif, dan 4) menghentikan wawancara guna memperoleh rangkuman wawancara. Pada tahap pertama, peneliti menentukan siapa saja yang orang-orang yang diwawancarai terdiri atas kepala sekolah dan guru. Tahap kedua, mempersiapkan wawancara. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan daftar pertanyaan sementara yang memuat hal-hal pokok yang ingin diungkap berdasarkan fokus penelitian.

Pada tahap ketiga, yaitu melaksanakan wawancara dan memelihara agar wawancara itu berjalan dengan produktif. Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan

yang bersifat *grand tour questions*. Pertanyaan yang bersifat umum, mendalam dan dalam suasana santai sambil memberikan informasi yang berharga bagi peneliti. Informan diberikan kebebasan untuk mengorganisasi jalan pikirannya sendiri, selanjutnya pertanyaan-pertanyaan difokuskan pada hal-hal yang akan diungkap sesuai fokus penelitian terhadap strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Kembangarum 1 Mranggen dengan berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan.

Tahap keempat, menghentikan wawancara setelah saya banyak mendapatkan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Pada akhir percakapan, saya merangkum dan mengecek kembali kepada informan barangkali informan ingin memantapkan atau menambah informasi yang diberikan berikutnya. Wawancara dilakukan dengan menggunakan perekam data berupa lembar catatan lapangan dan menggunakan alat perekam yaitu smartphone yang selanjutnya dituangkan dalam transkrip wawancara.

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2016: 203). Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi diharapkan akan mendapatkan data yang dapat melengkapi wawancara. Observasi dilakukan dengan menggunakan perekam data berupa lembar catatan lapangan dan menggunakan alat perekam yaitu smartphone/handycam yang selanjutnya dituangkan dalam lembar observasi.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi ini sebagai pelengkap data dan dokumen-dokumen yang dikumpulkan diharapkan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tidak mungkin ditanyakan melalui wawancara atau observasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani yang berupa rekaman dan dokumen. Moleong (2012:216) mendefinisikan bahwa rekaman adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Sedangkan dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari rekaman, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Kembangarum 1 Mranggen

Kinerja guru menyangkut semua kegiatan atau tingkah laku yang dialami oleh guru untuk memberi hasil atau tujuan yang akan dicapai. Menurut Martinis (2013: 31) Kinerja guru adalah perilaku atau respons yang memberi hasil yang mengacu kepada apa yang mereka kerjakan ketika dia menghadapi suatu tugas. Kinerja guru merupakan penampakan kompetensi yang dimiliki oleh guru, yaitu kemampuan sebagai guru dalam melaksanakan tugas-tugas dan kewajibannya secara layak dan bertanggungjawab. Kinerja guru dapat meningkat jika dibina dan di arahkan oleh kepala sekolah untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang mengarah pada peningkatan kompetensi guru. Kepala sekolah dituntut untuk memiliki strategi dalam kepemimpinannya untuk mengembangkan sumber daya manusia yang dibawahinya.

Seorang kepala sekolah adalah pimpinan pengajaran. Tugasnya adalah melaksanakan dan mengawasi aktivitas sekolah dengan menyusun tujuan, memelihara disiplin dan mengevaluasi hasil pembelajaran dan pengajaran yang dicapai. Pada saat ini kepala sekolah didorong untuk menjadi pemimpin yang memudahkan personil sekolah dengan membangun kerjasama, menciptakan jaringan kerja dan mengatur semua komponen dengan komunikasi yang baik.

Strategi kepala sekolah sangat penting dilakukan oleh kepala sekolah untuk mendorong, mengajak, menggerakkan dan mempengaruhi orang lain melaksanakan sesuatu untuk membentuk proses mencapai tujuan yang telah ditetapkan di dalam organisasi atau lembaga pendidikan. Seperti yang disampaikan Gluck dalam Eti Rochaety (2013: 27) mendefinisikan Strategi adalah satu kesatuan rencana yang komprehensif dan terpadu yang menghubungkan kekuatan strategi organisasi dengan lingkungan yang dihadapinya, kesemuanya menjamin agar tujuan organisasinya tercapai. Artinya tugas kepala sekolah dipengaruhi oleh strategi apa yang dia terapkan .

Pada konteks peningkatan kinerja guru dapat diketahui dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Seperti penjelasan tersebut bahwa kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri Kembangarum 1 Mranggen telah melakukan strategi kepemimpinan dengan harapan dapat meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah senantiasa melaksanakan strategi mulai dari kegiatan perencanaan.

Dari data-data yang ada menunjukkan bahwa kegiatan strategi yang dilakukan

oleh kepala sekolah dimulai dari tahap perencanaan yang melibatkan semua guru untuk saling berkoordinasi untuk dapat meningkatkan kinerja guru. Kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu membuat perencanaan strategi dengan memberikan pembinaan dan teladan bagi semua guru.

Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Yasyakur (2019) yang menyatakan bahwa strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu dengan pembinaan disiplin, menjadi teladan bagi guru dan peserta didik. Kemudian ditambah pernyataan tentang kepemimpinan menurut Muwahid (2013: 9-10) berpendapat bahwa kepemimpinan adalah kemampuan menggerakkan, mempengaruhi, memberikan motivasi dan mempengaruhi orang-orang agar bersedia melakukan tindakan-tindakan yang terarah pada pencapaian tujuan melalui keberanian mengambil keputusan tentang kegiatan yang dilakukan.

Program-program yang direncanakan oleh kepala sekolah antara lain mengadakan seminar dan pelatihan, melakukan kerja sama dengan lembaga pendidikan lain, mendatangkan para ahli, mengadakan supervisi akademik dengan rutin, menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap di sekolah. Program yang direncanakan kepala sekolah diharapkan dapat membantu dan meningkatkan kinerja guru melihat perkembangan jaman yang masuk pada perubahan ke era teknologi sehingga kompetensi dan kemampuan guru harus ditingkatkan agar kinerjanya juga meningkat

2. Pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Kembangarum 1 Mranggen

Pelaksanaan strategi kepala sekolah merupakan kegiatan yang sangat penting dalam memajukan sekolah. Kepala sekolah melaksanakan program-program yang sudah direncanakan secara langsung untuk mengetahui keterlaksanaan kegiatan. Kegiatan pelaksanaan merupakan kegiatan wajib yang dilakukan oleh kepala sekolah. Kegiatan pelaksanaan strategi kepala sekolah yang dilakukan menempuh beberapa program kegiatan, kegiatan tersebut meliputi mengadakan seminar dan pelatihan tentang Bimbingan Teknis Implementasi Kurikulum Merdeka pada tanggal 4-8 Juli 2022 di Korwil UPTD Mranggen, melakukan kerja sama dengan lembaga pendidikan lain, mendatangkan para ahli, mengadakan supervisi akademik dengan rutin, menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap di sekolah. Program yang direncanakan kepala sekolah diharapkan dapat membantu dan meningkatkan kinerja guru melihat perkembangan jaman yang masuk pada perubahan ke era teknologi sehingga kompetensi

dan kemampuan guru harus ditingkatkan agar kinerjanya juga meningkat. Kinerja guru banyak dipengaruhi oleh banyak faktor.

Menurut pendapat Keith Davis yang dikutip oleh Mangkunegara (2016: 45) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah: 1) Faktor motivasi, terbentuk dari sikap seorang pegawai dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan diri pegawai yang terarah untuk mencapai tujuan organisasi. 2) Faktor kemampuan Secara psikologis kemampuan (*ability*) pegawai terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (*knowledge+skill*), artinya pegawai yang memiliki IQ diatas rata-rata dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari maka ia akan lebih mudah mencapai kinerja yang diharapkan.

Diperkuat dari penelitian yang dilakukan oleh Yasyakur (2019) yang menyatakan bahwa dalam proses pelaksanaan strategi kepala sekolah melakukan beberapa program yaitu mengadakan seminar dan pelatihan, bekerja sama dengan lembaga pendidikan lain, mendatangkan para ahli, memberi kesempatan kepada guru untuk saling mengadakan supervisi, menyediakan dan mengoptimalkan sarana dan perlengkapan pendidikan.

Kemudian menurut Imam Gunawan (2018) Program-program yang dapat dirancang oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja guru adalah: (1) pertemuan ilmiah guru; (2) lomba kreativitas guru; (3) guru berprestasi; (4) pelatihan; (5) seminar motivasi; (6) musyawarah guru mata pelajaran; (7) *lesson study*; (8) hibah penelitian; dan (9) tulisan profesional. Penemuan riset di atas memiliki kesamaan program-program yang dilakukan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Kembangarum 1 Mranggen adalah: (1) pelatihan ; (2) seminar dan (3) musyawarah guru mata pelajaran.

Kinerja baik secara individu maupun organisasi mempunyaiperan yang besar dalam keberlangsungan organisasi dalam menjalankanperan dan tugasnya di sekolah. Setiap sekolah perlu memperhatikanbagaimana upaya untuk terus untuk meningkatkan kinerja gurunya agardapat memberi kontribusi yang optimal bagi meningkatnya organisasi atau sekolah.

3. Evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Kembangarum 1 Mranggen

Evaluasi diperlukan untuk melihat sejauh mana hasil tercapai dalam pelaksanaan strategi kepala sekolah. Tujuan evaluasi bersifat positif dan konstruktif untuk

memperbaiki dan meningkatkan kualitas serta kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Kembangarum 1 Mranggen. Evaluasi ialah proses pemantauan, penilaian dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindakan korektif guna penyempurnaan lebih lanjut.

Evaluasi dari hasil perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh kepala sekolah dan semua guru untuk bersama-sama melakukan analisis data-data keterlaksanaan kegiatan. Kegiatan evaluasi difokuskan pada aspek perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di Sekolah Dasar Negeri Kembangarum 1 Mranggen. Evaluasi dimaksudkan untuk melakukan kegiatan perbaikan dimasa yang akan datang, yang kemudian dapat dijadikan bahan diskusi dengan guru supaya terjadi saling sharing tentang permasalahan dan solusi yang dapat ditemukan.

Evaluasi ini bertujuan dalam rangka memperbaiki kualitas kegiatan dalam proses meningkatkan mutu akademik sekolah. Evaluasi dari hasil pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh kepala sekolah dengan dibantu wakil kepala sekolah untuk bersama melakukan evaluasi untuk mendapatkan data-data keterlaksanaan kegiatan.

Tindak lanjut ini bertujuan dalam rangka meningkatkan kinerja guru dalam kepemimpinan kepala sekolah. Dari hasil kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan semua guru selanjutnya didiskusikan bersama untuk dilakukan tindak lanjut. Kegiatan tindak lanjut yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk perbaikan pelaksanaan selanjutnya agar tidak terulang lagi kesalahan dengan memberikan pembinaan dalam disiplin dan cara mengajar dan motivasi kepada guru. Adapun bentuk kegiatan tindak lanjut dilakukan melalui diskusi kepada semua guru untuk melatih serta mengatasi permasalahan-permasalahan dalam proses pelaksanaan yang telah dilakukan.

Dampak dari strategi kepala sekolah yang harus dilakukan oleh kepala sekolah yaitu: 1) kepala sekolah harus selalu melakukan inovasi dan pengembangan untuk dapat meningkatkan kompetensi guru dan meningkatkan prestasi sekolah. 2) kepala sekolah harus konsisten dalam menyusun dan melakukan kegiatan sekolah. 3) kepala sekolah harus bertanggung jawab dengan apa yang sudah direncanakan dan dilaksanakan. Keberhasilan strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah juga harus mendapatkan dukungan oleh semua warga sekolah.

Implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dibuktikan dengan tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kepala sekolah memberikan pembinaan dan teladan serta kepala sekolah mengadakan kegiatan

pengembangan pribadi guru guna meningkatkan kompetensi dan kinerja guru di sekolah.

Hasil kegiatan dalam strategi kepala sekolah dengan fokus penelitian yaitu strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Kembangarum 1 Mranggen telah dilakukan melalui langkah-langkah atau prosedur yang sesuai dengan prinsip manajemen yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi menunjukkan keberterimaan pihak Sekolah Dasar Negeri Kembangarum 1 Mranggen terhadap hasil penelitian hal tersebut dapat dilihat dari dukungan pihak di Sekolah Dasar Negeri Kembangarum 1 Mranggen yang telah memberikan izin untuk penelitian dan bersedia memberikan informasi-informasi terkait fokus penelitian yang diangkat dalam penyusunan tesis ini.

Masukan tambahan yang diberikan kepala Sekolah Dasar Negeri Kembangarum 1 Mranggen terhadap hasil penelitian yaitu perlu adanya konsistensi dan keseriusan dalam melaksanakan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru karena akan banyak sekali tantangan dan kendala yang dihadapi jika kita sebagai pelaksana pendidikan tidak berusaha dengan sungguh-sungguh pasti pelaksanaan tidak akan berjalan dengan maksimal dan butuh kerjasama tim yang solid untuk mensukseskan program sekolah.

D. SIMPULAN

Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru telah dilakukan melalui langkah-langkah atau prosedur yang sesuai dengan prinsip manajemen yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Secara khusus simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kepala sekolah memberikan pembinaan kedisiplinan dan teladan yang dimasukkan dalam kegiatan perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Kembangarum 1 Mranggen.
2. Kepala sekolah melaksanakan kegiatan bagi para guru diantaranya seminar dan pelatihan, melakukan kerja sama dengan lembaga pendidikan lain, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai yang masuk dalam kegiatan pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Kembangarum 1 Mranggen.
3. Kepala sekolah melakukan evaluasi pada aspek perencanaan dan pelaksanaan kegiatan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Sekolah Dasar Negeri

Kembangarum 1 Mranggen dengan memberikan motivasi terhadap kinerja guru di kelas dan pembinaan disiplin bagi guru yang melanggar.

4. Kinerja guru sudah mengalami peningkatan tetapi ke depan masih perlu ditingkatkan lagi

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Dadang Suhardan. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Djunaidi. 2017. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Jurnal Tarbiyatuna Volume 2 Nomor 1 Januari 2017. Hal. 89-118.
- Mulyasa, 2012. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional, dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*. Bandung: Rosda Karya
- Engkoswara dan Aan Komariah. 2012. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Hasibuan, Malayu SP. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan keempat belas, Jakarta, Penerbit : Bumi Aksara
- Husain, Usman. 2014. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam Gunawan. 2018. *Strategi Meningkatkan Kinerja Guru*.
- M. Sobari Sutikno. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Lombok: Holistica
- Moch. Yasyakur. 2019. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sma Yaniic (Yayasan Nurwulan Iqra Islamic Centre) Jakarta Utara*. Bina Manfaat Ilmu; *Jurnal Pendidikan*. Vol. 02, No. 05, Maret 2019.
- Moloeng, L. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudrajad Kuncoro. 2016. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, Jakarta: Erlangga
- Muhammad Ilham Habibi, Muhammad Iqbal Aziz, Muhammad Syaifulloh Al- Aziz, Dwiki Wahyu Handrian. 2016. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja*
- Muhamad Sholeh. 2016. *Keefektifan Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan Vol. 1 No. 1 Tahun 2016 Hal. 41-54*.
- Mulyasa. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT Remaja Rosda karya
- Mulyasa. 2011. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2012. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Muwahid Shulhan. 2013. *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja Guru*. Yogyakarta; Tera
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.
- Saragih WL, Mahayuni EL, Lubis AM. 2015. *Penilaian Risiko Kecelakaan Kerja Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat Di Pelabuhan Teluk Nibung Tanjung Balai Asuhan*
- Sa'ud, Udin Syaefudin dan Abin Syamsuddin Makmun, 2012. *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*, Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Siti Nurbaya M. Ali, Prof. Dr. Cut Zahri Harun, M. Pd., Dr. Djailani Ar, M. Pd. 2018. *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Negeri Lambaro Angan*. Jurnal Administrasi Pendidikan ISSN 2302-0156 Pascasarjana Universitas Syiah Kuala 12 Pagespp. 116 – 127.
- Sonedi Utut Sholihah Dhasbi. 2018. *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. *Anterior Jurnal*, Volume 18 Issue 1, December 2018, Page 13 – 22 p-ISSN: 1412-1395; e-ISSN: 2355-3529.
- Syafaruddin dan Asrul. 2015. *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Citapustaka Media.
- Sudjana, Nana. 2011. *Supervisi Pendidikan, Konsep dan Aplikasinya Bagi Pengawas Sekolah*. Bekasi: Binamitra Publishing.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suyani. 2018. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur*, *Jurnal Pendidikan*. Vol. 02, No. 03
- Yusuf Hadijaya. 2013. *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif*, Medan: Perdana Publishing
- Zainuddin. 2017. *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Kabanjahe*.